

**Diembargo hingga: 09:30 CET Waktu Paris - 18 Maret 2021**

## **Tren di Indonesia**

### **Fakta-fakta dari *Renewables in Cities 2021 Global Status Report***

---

#### **Poin Utama Terkait Energi Terbarukan pada tahun 2020 di Indonesia**

- Sebagian besar kebijakan atau target energi terbarukan di tingkat kota merupakan mandat pemanfaatan tenaga surya pada sektor bangunan dan listrik, tetapi upaya untuk mengeletrifikasi sektor transportasi juga semakin signifikan.
- Upaya pemerintah kota untuk mendukung energi terbarukan nasional dan/atau subnasional dan target penurunan emisi mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir.

#### **Data baru menunjukkan**

- 3 kota memiliki target dan/atau kebijakan energi terbarukan (dari total lebih dari 1.300 kota di seluruh dunia), yang mencakup 36 juta penduduk, 24% dari populasi perkotaan di Indonesia:
  - 2 kota memiliki target peningkatan bauran energi terbarukan dalam total konsumsi energi final (**Jakarta** dan **Malang**), sementara target-target lainnya terkait energi terbarukan di Indonesia ditujukan untuk sektor transportasi, dan **Jakarta** memiliki 4 target untuk kendaraan listrik.
- Dalam skala global, kota-kota di Indonesia masih tertinggal dalam menetapkan target emisi nol-bersih<sup>1</sup>: pengecualian untuk **Balikpapan** dan **Jakarta** (dari total sekitar 800 kota di seluruh dunia dengan target emisi nol-bersih).

#### **Perkembangan Energi Terbarukan di Kota-Kota di Indonesia pada Tahun 2020**

##### **Komitmen dan kebijakan energi terbarukan kota**

- **Jakarta** merupakan kota dengan kebijakan/target energi terbarukan terbanyak di Indonesia:
  - **Jakarta** berkomitmen untuk mencapai 30% energi terbarukan dalam bauran energinya pada tahun 2030.
  - Melalui Instruksi Gubernur No. 66/2019, **Jakarta** mengamanatkan pemasangan panel surya pada setidaknya 20 gedung pemerintah dan 234 sekolah negeri.
  - **Jakarta** memiliki target untuk hanya melakukan pengadaan bus tanpa emisi pada tahun 2030.

---

<sup>1</sup> Emisi nol-bersih (*net-zero*) "dapat dicapai, misalnya, melalui penyerapan karbon alami, seperti penghijauan kembali lahan atau mengadopsi praktik terbaik pertanian, atau melalui solusi teknologi, seperti penangkapan dan penyimpanan karbon. Target nol emisi juga biasa disebut sebagai target "netral iklim", "netral karbon" atau "nol emisi", meskipun secara teknis ini tidak sama. Netralitas karbon mengacu pada emisi nol-bersih hanya dari CO<sub>2</sub>, sedangkan netralitas iklim menunjukkan fokus yang lebih luas pada emisi nol-bersih semua gas rumah kaca. Tidak ada definisi yang disepakati, dan implementasi target ini juga sangat bervariasi.

- **Jakarta** menetapkan target emisi nol-bersih (net-zero) pada tahun 2050.
- Pemerintah daerah **Lombok Utara** telah menetapkan target yang ambisius dalam pemanfaatan energi terbarukan untuk mendukung pemerintah provinsi mencapai target 35% energi terbarukan dalam produksi listrik pada tahun 2025.
- Kota **Malang** berkomitmen pada 20% energi terbarukan dalam bauran energi pada tahun 2020.
- Kota **Balikpapan**, salah satu dari 2 kota di Indonesia yang berkomitmen terhadap nol emisi pada tahun 2050.

### **Meningkatkan energi terbarukan di sektor bangunan dan transportasi**

- **Meningkatkan produksi di tempat (*on-site*) pada bangunan umum: Jakarta**, menerapkan mandat untuk pemasangan panel surya di atap bangunan publik, termasuk semua sekolah, fasilitas olahraga, rumah sakit, dan gedung pemerintah pada periode 2019-2022.
  - Pada tahun 2019, panel surya telah dipasang di 98 sekolah dengan total kapasitas 2.060 kWp, sehingga total kapasitas gabungan pemasangan panel surya di sekolah dan gedung pemerintah menjadi 2.675 kWp.
  - **Jakarta** berencana meningkatkan kapasitas panel surya hingga 600 kWp per tahun.
  - Di **Lombok Utara**, 8,82 MW dari 8,97 MW pembangkit listrik yang beroperasi dipasang oleh energi terbarukan, terutama dari tenaga mikrohidro dan energi surya di Kepulauan Gili.
- **Elektrifikasi transportasi perkotaan perlahan mulai berkembang:**
  - Pada tahun 2020, taksi air bertenaga surya mulai beroperasi di **Nusa Penida**.
  - Terhitung sejak 2020, sebanyak 669 kendaraan listrik telah beroperasi di **Jakarta** (38 mobil listrik dan 631 sepeda motor listrik).
  - Pada tahun 2020, terdapat 230 taxi dan 3 bus listrik yang beroperasi di Indonesia.

### **Pendanaan energi terbarukan di kota-kota**

- Pemerintah Daerah **Lombok Utara** mengembangkan “Skema Pembiayaan Bagi Hasil untuk Biogas skala Rumah Tangga” untuk mengurangi ketergantungan masyarakat pada biomassa tradisional dan mengurangi emisi gas rumah kaca di sektor perumahan. Pemerintah daerah menyumbang 30-40% dari total biaya satu unit biogas. Hingga tahun 2020, jumlah biogas skala rumah tangga yang menggunakan sampah organik telah mencapai 1.152 unit.

### **Profil Energi Indonesia**

<https://www.iea.org/countries/indonesia>

### **Tren Regional – Asia**

- Di Asia, meningkatnya kekhawatiran tentang polusi udara dan kabut asap telah mendorong publik untuk menuntut pemerintah memanfaatkan teknologi energi terbarukan dan kendaraan listrik sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

- Setidaknya 78 pemerintah kota di Asia telah mengadopsi target dan/atau kebijakan energi terbarukan, yang mana sebagian besar diberlakukan untuk sektor bangunan dan transportasi.
- Pemerintah daerah di Jepang dan Republik Korea memegang peranan penting dalam mendorong pemerintah nasional untuk berkomitmen pada netralitas karbon dan/atau mengadopsi target nol emisi.
- Kota-kota di Asia semakin berupaya untuk mengembangkan dan memperkuat kerjasama pemerintah-swasta dan memanfaatkan digitalisasi serta menggunakan teknologi pintar untuk menarik lebih banyak investasi asing langsung (*foreign direct investment*) dalam energi terbarukan.
- Hidrogen hijau untuk transportasi (dan penggunaan lainnya) juga menarik minat negara-negara di Asia, termasuk di Republik Korea, di mana beberapa kota memiliki proyek percontohan yang sedang berlangsung atau direncanakan.
- Data tentang perkembangan energi terbarukan di Asia masih terbatas, seringkali terkendala oleh bahasa dan rendahnya partisipasi dalam pelaporan internasional.

**Ada pertanyaan?** Silakan hubungi [press@ren21.net](mailto:press@ren21.net) atau +33 1 44 37 50 99.

Semua bahan laporan, statistik, studi kasus dan paket data lengkap dapat diunduh di sini: <http://ren21.net/rec2021press>